

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
24 Maret 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (23 Maret 2017) ditutup menguat sebesar +29.66 poin atau +0.53% ke level 5,563.75. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp8.06 triliun. Penguatan IHSG masih ditopang aksi beli investor asing.

Today Recommendation

Tertundanya pemungutan suara untuk mengesahkan Undang-Undang Program Kesehatan yang baru dan kekhawatiran pasar atas Presiden Donald Trump akan sulit merealisasikan janjinya untuk pemotongan pajak menjadi faktor DIJA kembali turun sebesar -4.72 poin (-0.02%) di hari Kamis.

Katalis pembagian dividen dan spekulasi dinaikkannya rating Indonesia menjadi pendorong IHSG Kamis menguat +0.54% disertai *net buy* Asing sebesar Rp429.14 miliar sehingga *net buy* Asing hingga hari ke-4 di Minggu ke-13 mencapai Rp+6.06 triliun, kombinasi kejatuhan DJIA -0.02%, *Oil* -0.71%, *Gold* -0.24%, Tin -0.81%, dan CPO -2.05% tetapi diimbangi kenaikan EIDO +0.74% menjadi faktor IHSG diperkirakan menguat terbatas di tengah jauh lebih mahalanya PER IHSG ketimbang PER Indeks Bursa Asia lainnya serta ancaman perlambatan ekonomi Indonesia di kuartal 1/2017.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) akan menerbitkan USD *Notes* senilai US\$150 juta di Bursa Efek Singapura yang akan efektif pada 31 Maret 2017 dengan tingkat imbalan 5.5% per tahun serta memiliki tenor 5 tahun dan jatuh tempo pada 2022.

SELL: ENRG, BRMS, BIPI, ELSA

BUY: ADRO, PTBA, WSKT, PTPP, BBKA, BBTN, CPIN, PGAS, TLKM, GGRM, ASII, ISSP, AKRA, ITMG, JPFA

BOW: WIKA, ADHI, UNTR, SMGR, TOTL

Market Movers (24/03)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp13,327 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat menguat 107 poin (07.30 AM)
DJIA, Jumat melemah 4 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,563.75	318.53
+29.66 (+0.53%)	+2.53 (+0.80%)
23/03/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 429.1
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 6,078.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,480
Value (billion Rp)	8,021
Market Cap.	6,046
Average PE	15.3
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,299
	+21 (+0.16%)
IHSG Daily Range	5,518-5,587
USD/IDR Daily Range	13,220-13,410

GLOBAL MARKET (23/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,656.58	-4.72	-0.02
NASDAQ	5,817.69	-3.95	-0.07
NIKKEI	19,085.31	+43.93	+0.23
HSEI	24,327.70	+7.29	+0.03
STI	3,126.93	+8.74	+0.28

COMMODITIES PRICE (23/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47.70	-0.34	-0.71
Batubara US/ton	71.00	+1.40	+2.01
Emas US/oz	1,245.54	-3.04	-0.24
Nikel US/ton	10,030.00	+10.00	+0.10
Timah US/ton	20,275.00	-165.00	-0.81
Copper US/ pound	2.60	-0.011	-0.41
CPO RM/ Mton	2,771.00	-58.00	-2.05

COMPANY LATEST

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ). Perseroan meraih laba bersih Rp702.35 miliar hingga periode 31 Desember 2016 naik 35% laba bersih Rp519.06 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan naik 6% jadi Rp4.68 triliun dari penjualan tahun sebelumnya Rp4.39 triliun dan laba kotor naik jadi Rp1.63 triliun dari laba kotor Rp1.38 triliun tahun sebelumnya. Beban usaha naik jadi Rp744.11 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya Rp689.62 miliar dan laba usaha naik jadi Rp888.98 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp692.86 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp932.48 miliar naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp700.67 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp4.28 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp3.54 triliun.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan meraih penjualan neto sebesar Rp66.75 triliun hingga periode yang berakhir 31 Desember 2016 naik 4.2% dibandingkan penjualan neto Rp64.06 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp4.14 triliun naik 40% dari laba Rp2.96 triliun. Beban pokok naik jadi Rp47.32 triliun dari beban pokok Rp46.80 triliun dan laba kotor naik jadi Rp19.42 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp17.25 triliun. Laba usaha naik jadi Rp8.28 triliun dari laba usaha Rp7.36 triliun sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp7.38 triliun naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp4.96 triliun salah satunya karena turun tajamnya beban keuangan jadi Rp1.57 triliun dari Rp2.66 triliun. Sementara total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp82.17 triliun turun dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp91.83 triliun.

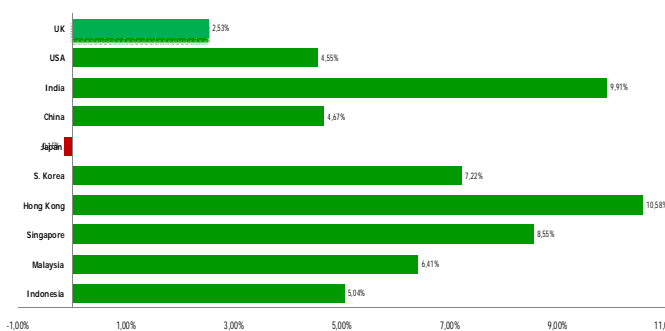
PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA). Perseroan meraih pendapatan bunga bersih Rp343.51 miliar hingga periode 31 Desember 2016 naik 22% dibandingkan pendapatan bunga bersih Rp279.91 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Beban operasional selain bunga bersih naik jadi Rp238.17 miliar dari beban Rp203.81 miliar dan laba operasional naik jadi Rp105.34 miliar dari laba operasional tahun sebelumnya Rp76.10 miliar. Laba sebelum pajak naik jadi Rp106.48 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp77.64 miliar dan laba setelah pajak diraih Rp78.76 miliar naik dari laba Rp56.95 miliar tahun sebelumnya. Total aset per 31 Desember 2016 menjadi Rp7.12 triliun naik dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang Rp6.56 triliun.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan akan membagikan dividen untuk tahun buku 2016 sebesar Rp44.2 miliar atau Rp1.94/saham. Perseroan berharap untuk melanjutkan pembayaran dividen tahunan melalui strategi *asset light* perseroan. Pertumbuhan bisnis organik serta manajemen keuangan yang baik. Penyelesaian penjualan Lippo Mall Kuta ke LMIRT memberikan kontribusi masing-masing sebesar Rp 762 miliar dan Rp 231 miliar terhadap Pendapatan dan Laba Bersih Perseroan di tahun 2016. Pendapatan Properti turun sebesar 11% menjadi Rp 3.8 triliun. dan memberikan kontribusi 36% terhadap total Pendapatan. Sementara itu Pendapatan Recurring terutama didukung oleh divisi Healthcare memainkan peranan penting dalam mengimbangi pelemahan bisnis properti. Pendapatan Recurring bertumbuh stabil 23% menjadi Rp 6.75 triliun dan memberikan kontribusi sebesar 64% terhadap total Pendapatan. Pendapatan dari Divisi Healthcare tumbuh sebesar 25% menjadi Rp 5.17 triliun. diikuti oleh pertumbuhan 21% dari pendapatan Divisi Komersial menjadi Rp 732 miliar. Bisnis Asset Management tumbuh sebesar 13% menjadi Rp 853 miliar.

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST). Peseroan alami pertumbuhan laba bersih 64.34% hingga 31 Desember 2016 menjadi Rp172.60 miliar hingga periode laba bersih Rp105.02 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan Rp4.88 triliun dibandingkan pendapatan Rp4.47 triliun dan beban pokok penjualan naik jadi Rp1.82 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp1.75 triliun. Laba bruto naik jadi Rp3.05 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp2.72 triliun dan laba usaha naik jadi Rp218.05 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp123.84 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp226.36 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp133.45 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp2.57 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp2.31 triliun.

PT Humpuss Intermoda Tbk (HITS). Perseroan meraih pendapatan usaha US\$60.37 juta di periode yang berakhir 31 Desember 2016 naik 16% dibandingkan pendapatan US\$52.09 juta di periode sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk turun 17% jadi US\$2,62 juta dari laba US\$3,16 juta karena besarnya kepentingan non pengendali yakni US\$2,76 juta dari kepentingan non pengendali tahun sebelumnya yang US\$121,39 ribu. Laba kotor naik tipis jadi US\$16,09 juta dari laba kotor US\$16,03 juta tahun sebelumnya. Penurunan beban usaha menjadi US\$2,19 juta dari US\$6,47 juta membuat laba usaha naik jadi US\$13,90 juta dari laba usaha tahun sebelumnya US\$9,55 juta. Laba sebelum pajak naik jadi US\$5,68 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya US\$3,28 juta. Laba per saham tercatat sebesar US\$0,00039 turun dari laba per saham tahun sebelumnya yang US\$0,00047. Total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$165,98 juta naik dari total aset US\$143,91 juta tahun sebelumnya.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	5.04
KLSE	Malaysia	6.41
STI	Singapore	8.55
Hang Seng	Hong Kong	10.58
Kospi KS11	S. Korea	7.22
Nikkei 225	Japan	-0.15
SSE Comp	China	4.67
S&P Sensex	India	9.91
DJIA	USA	4.55
FTSE 100	UK	2.53
All Ordinaries	Australia	0.61

Monday, 20 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Buba President Weidmann Speaks
- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : President Trump Speaks

CORPORATE ACTION

- ADHI : Cash Dividend Ex Date
- PPRO : Cash Dividend Rec Date
- UNSP : Stock Reverse Dist Date
- WTON : Cash Dividend Cum Date

Tuesday, 21 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- England : RPI y/y
- USA : FOMC Member Dudeley Speaks
- USA : Current Account

CORPORATE ACTION

- BMRI : Cash Dividend Cum Date
- GMTD : Public Expose Going
- NIKL : Public Expose Going
- WSBP : Cash Dividend Cum Date
- WTON : Cash Dividend Ex Date

Wednesday, 22 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ADHI : Cash Dividend Rec Date
- BMRI : Cash Dividend Ex Date
- JSMR : Cash Dividend Cum Date
- LPCK : Public Expose Going
- SILO : Public Expose Going

Thursday, 23 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Retail Sales m/m
- EURO : Long Term Refinancing Operation
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : New Home Sales

CORPORATE ACTION

- BOLT : RUPS Going
- BPF1 : Cash Dividend Dist Date
- JSMR : Cash Dividend Ex Date
- LPKR : RUPS Going
- WTON : Cash Dividend Rec Date

Friday, 24 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : Core Durable Goods Orders m/m

CORPORATE ACTION

- BMRI : Cash Dividend Rec Date
- BTPN : RUPS Going
- MDLN : RUPS Going
- WSBP : Cash Dividend Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	3,334	29.0	BBCA	684	8.5	STAR	26	34.7	GMTD	-725	-11.3
SRIL	786	6.8	BMRI	569	7.1	SAFE	53	34.2	MLPT	-150	-9.7
BIPI	622	5.4	BSDE	505	6.3	ASBI	50	16.7	BSSR	-190	-9.1
JGLE	552	4.8	ASII	386	4.8	IKBI	62	16.3	PUDP	-40	-7.4
BUMI	334	2.9	BBNI	386	4.8	HOTL	20	14.5	RODA	-12	-5.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3300	0	3255	3345	BOW
JPFA	1575	-20	1548	1623	BOW
SMGR	9075	-75	8963	9263	BOW
TPIA	23725	-25	23475	24000	BOW
WTON	800	-5	773	833	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	2400	10	2095	2695	BUY
LINK	5325	415	4405	5830	BUY
SRTG	3290	0	3260	3320	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3280	30	3145	3385	BUY
ISAT	6975	-25	6613	7363	BOW
JSMR	4660	0	4555	4765	BOW
PGAS	2490	60	2325	2595	BUY
TLKM	4090	0	4015	4165	BOW
TOWR	4000	0	4000	4000	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	130	1	128	131	BUY
BMTR	510	5	493	523	BUY
MNCN	1760	50	1675	1795	BUY
BABP	66	0	65	68	BOW
BCAP	1600	0	1600	1600	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1450	-10	1410	1500	BOW
MSKY	1015	-10	968	1073	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	121	-2	118	127	BOW
PTPP	3440	180	3200	3500	BUY
PWON	600	5	568	628	BUY
WIKA	2490	10	2410	2560	BUY
WSKT	2470	80	2355	2505	BUY
PERTAMBANGAN					
PTBA	11625	150	11138	11963	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	65450	-350	64800	66450	BOW
ICBP	8775	50	8675	8825	BUY
INDF	8075	-50	7913	8288	BOW
ULTJ	4200	0	4020	4380	BOW
KEUANGAN					
BBCA	16600	350	15863	16988	BUY
BBNI	6900	325	6288	7188	BUY
BBRI	13150	150	12663	13488	BUY
BBTN	2320	70	2105	2465	BUY
BDMN	4740	-110	4585	5005	BOW
BJBR	2200	-30	2125	2305	BOW
BNII	344	2	319	367	BUY
BSIM	845	-15	853	853	BOW
NISP	180	-1620	990	990	BOW
PNBN	855	-25	830	905	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.